

# ***Analysis of Human Development Conditions on Sumatra Island***

***By Alit Rahayu***

## ***Abstract***

*Sumatra Island is the third largest island in Indonesia that has the highest development gap compared to other islands, causing problems in several human development conditions. Human development can be seen from three indicators, namely education, health, and purchasing power related to the goals of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely in goals 3, 4, and 8. The purpose of this study is to see regions that have optimal and non-optimal human development values based on education conditions through the BOS fund variable, health through the BOK fund variable, and purchasing power through the per capita consumption variable. This research uses a continuous analysis technique, namely Qualitative Comparative Analysis (QCA) using Tosmana software. The object of this research is 10 provinces on the island of Sumatra in 2022. The results show that the regions with optimal human development based on a combination of education, health, and purchasing power conditions are North Sumatra, Bengkulu, Riau Islands, Riau, and Jambi provinces. The relationship between the conditions of education, health, and purchasing power supported by programs implemented by the government is expected to have a positive impact on improving human development in each province on the island of Sumatra.*

***Keywords:*** *Human Development Index, Education Condition, Health Condition, Purchasing Power Condition.*

# **Analisa Kondisi Pembangunan Manusia Di Pulau Sumatera**

**Oleh Alit Rahayu**

## **Abstrak**

Pulau Sumatera merupakan pulau terbesar ketiga di Indonesia yang memiliki kesenjangan pembangunan tertinggi dibandingkan pulau-pulau lainnya sehingga menyebabkan adanya permasalahan di beberapa kondisi pembangunan manusianya. Pembangunan manusia dapat dilihat dari tiga indikator, yaitu pendidikan, kesehatan, dan daya beli yang berkaitan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu pada tujuan ke-3, 4, dan 8. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat wilayah-wilayah yang memiliki nilai pembangunan manusia yang optimal dan tidak optimal berdasarkan kondisi pendidikan melalui variabel dana BOS, kesehatan melalui variabel dana BOK, dan daya beli melalui variabel konsumsi per kapita. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berkelanjutan yaitu *Qualitative Comparative Analysis* (QCA) dengan menggunakan *software* Tosmana. Objek penelitian ini adalah 10 provinsi di Pulau Sumatera pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan wilayah-wilayah dengan pembangunan manusia yang optimal berdasarkan kombinasi kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya belinya yaitu Provinsi Sumatera Utara, Bengkulu, Kepulauan Riau, Riau, dan Jambi. Hubungan antara kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli yang didukung dengan program-program yang diterapkan pemerintah diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan pembangunan manusia di tiap-tiap provinsi di Pulau Sumatera.

**Kata Kunci:** Indeks Pembangunan Manusia, Kondisi Pendidikan, Kondisi Kesehatan, Kondisi Daya Beli.